

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Buma Apparel Industry merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pakaian jadi yang salah satu hasil produksinya adalah blus wanita. Blus wanita *style* 53708 s yang diproduksi di PT Buma Apparel Industry merupakan salah satu produk dari En Focus Women. Komposisi kain utama dari blus wanita *style* 53708 s tersebut adalah rajut 97% kapas 3% rayon. Selama tiga hari terhitung dari tanggal 6 April 2015 sampai tanggal 8 April 2015, adanya penyusutan ukuran yang terlihat pada akhir proses blus wanita *style* 53708 s tersebut dan berdampak pada penurunan *grade* pakaian jadi. Penyusutan ini disebabkan oleh teknik pemotongan yang kurang, pola yang kurang teliti, penggelaran yang kurang cermat dan proses relaksasi yang kurang optimal. Relaksasi yang dilakukan selama 3 jam. Berikut data *output* blus wanita *style* 53708 selama tiga hari tersebut pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Data *Output* Blus Wanita *Style* 53708 s Periode 6-8 April 2015

| No | Tanggal | Target per hari (pcs) | Actual output per hari (pcs) | Jumlah cacat ukuran | Persentase cacat |
|----|--------------|-----------------------|------------------------------|---------------------|------------------|
| 1. | 6 April 2015 | 600 | 564 | 48 | 8,5 % |
| 2. | 7 April 2015 | | 563 | 53 | 9 % |
| 3. | 8 April 2015 | | 566 | 44 | 7 % |

Sumber: *WIP Control Admin Factory 1* PT Buma Apparel Industry

Jumlah produk cacat yang ada melebihi standar jumlah produk cacat perusahaan. Standar jumlah produk cacat ukuran perusahaan yaitu 3%. Penyusutan ukuran akan mengakibatkan penurunan *grade* pakaian jadi, karena cacat ini tergolong tidak dapat diperbaiki. Perbaikan masalah tersebut dilakukan dengan cara memvariasikan lamanya proses relaksasi. Variasi relaksasi yaitu selama 3 jam, 6 jam dan 12 jam. Proses relaksasi yang kurang optimal akan menyebabkan penyusutan ukuran setelah kain dijahit. Tujuan dari relaksasi adalah untuk mengembalikan kain ke bentuk semula.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka dilakukan pengamatan lebih jauh tentang masalah relaksasi kain pada blus wanita *style* 53708 s di bagian *end line* QC. Hasil pengamatan akan dibahas dalam bentuk skripsi dengan judul:

**“PENGARUH WAKTU RELAKSASI KAIN *COLOUR BLACK/ WHITE STYLE*
53708 S TERHADAP PENYUSUTAN UKURAN BLUS WANITA MEREK EN
FOCUS”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh waktu relaksasi kain terhadap cacat ukuran ?
2. Berapa waktu relaksasi kain optimal untuk kain *colour black/white style* 53708 s ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh waktu relaksasi kain terhadap cacat ukuran dan waktu optimal relaksasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan waktu relaksasi optimal untuk kain *colour black/white style* 53708 s sehingga mengurangi jumlah cacat ukuran.

1.4 Kerangka Pemikiran

Relaksasi kain untuk menjaga stabilitas dimensi kain sebelum diproduksi menjadi garmen. Proses peletakkan kain yang menggunakan mesin pada ruangan atau tempat tertentu agar kain mengendur atau istirahat, sehingga kain kembali ke ukuran semula setelah mengalami tarikan-tarikan ketika sebelum proses inspeksi kain.

Salah satu penunjang terciptanya relaksasi kain adalah adanya ruangan penempatan kain atau rak kain saat relaksasi dengan suhu tertentu atau standar yang baik sesuai dengan ketentuan standar perusahaan dan *buyer*.

Variasi waktu relaksasi selama 3 jam, 6 jam dan 12 jam. Proses relaksasi selama 3 jam yaitu waktu relaksasi yang kurang, sehingga kain akan tetap menyusut ketika produksi berlangsung. Pada proses relaksasi selama 6 jam, waktu relaksasi kurang, proses penyusutan masih terjadi ketika proses produksi. Walaupun tidak terlalu besar. Kain belum kembali ke bentuk semula. Untuk proses relaksasi 12 jam waktu

relaksasi optimal, kain yang direlaksasi kembali ke ukuran semula, sehingga tidak terjadi penyusutan ketika proses produksi.

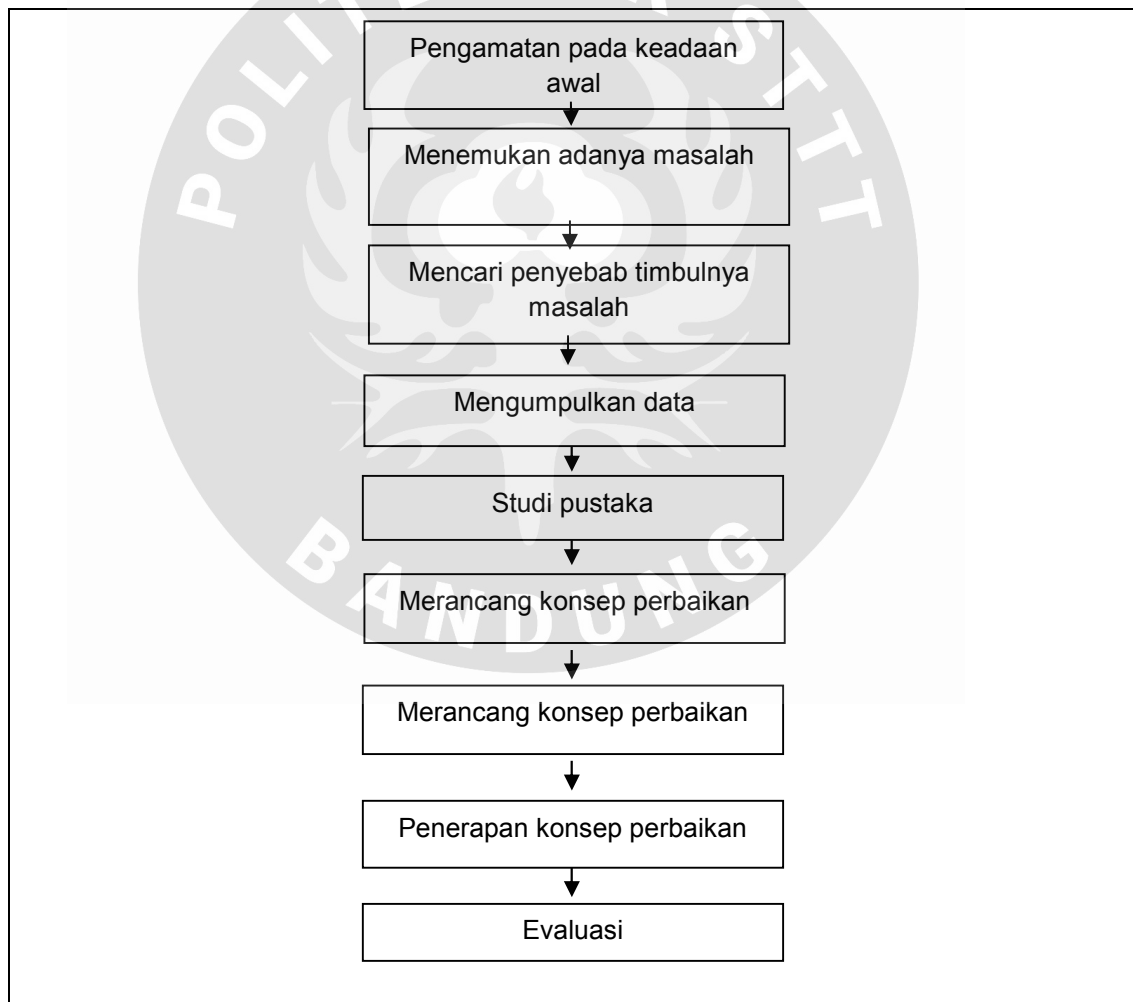
1.5 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pengamatan dan penelitian maka dilakukan pembatasan penelitian berdasarkan hal-hal berikut ini:

1. Pengamatan pada blus wanita *style* 53708 s.
2. Jenis kain yang digunakan adalah rajut 97% kapas dan 3% rayon.
3. Penelitian dilakukan di bagian gudang *cutting factory* 1.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini disajikan pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Sumber: Dokumen Catatan Pribadi Tahun 2015

Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian

1.7 Lokasi Pengamatan

Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan di PT Buma Apparel Industry yang beralamat di Jalan Raya Purwadadi Kaliang Bawang RT 15/RW 08 Wanakerta Purwadadi Subang Jawa Barat 41261 Indonesia.

